

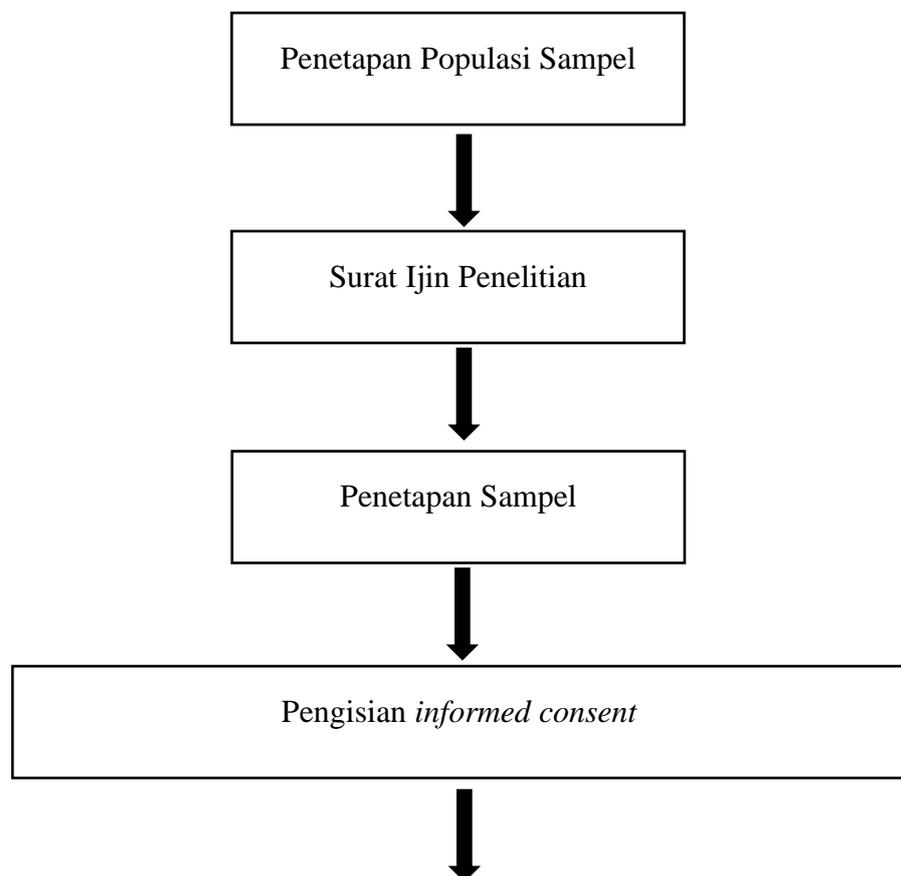
## BAB IV

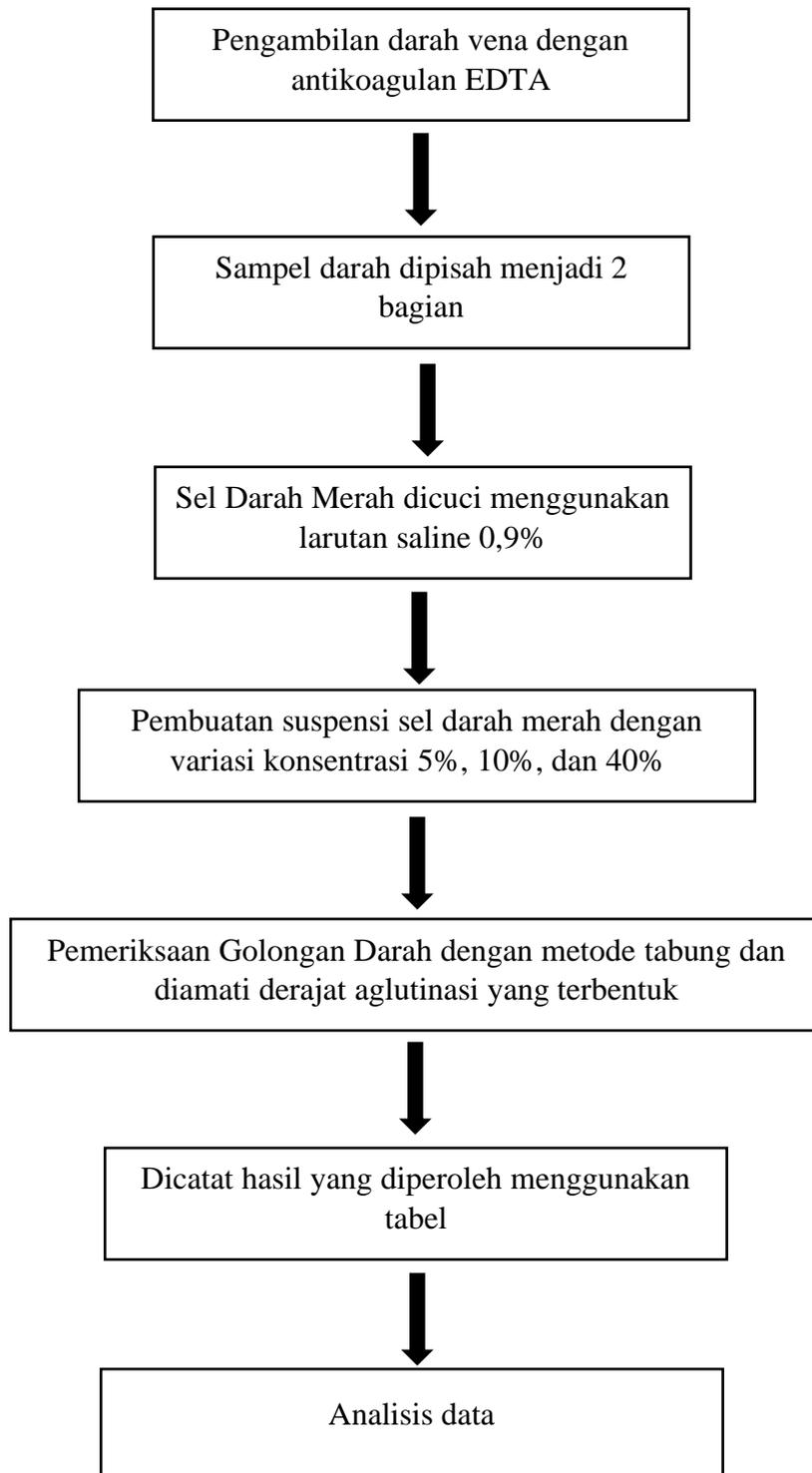
### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu (Swarjana, 2015). Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan derajat aglutinasi pada pemeriksaan golongan darah dengan metode *cell grouping* dengan metode tabung menggunakan konsentrasi suspensi sel yang berbeda.

#### B. Alur Penelitian





Gambar 3. Alur Penelitian

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### 1. Tempat penelitian

Tempat pengambilan dan pemeriksaan sampel dilakukan pada UDD PMI Kabupaten Buleleng.

#### 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2021.

### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### 1. Populasi penelitian

Populasi digunakan untuk menyebutkan seluruh anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian (Noor, 2012). Responden dalam penelitian ini diambil dari seluruh pendonor di UDD PMI Kabupaten Buleleng pada tanggal 30 Maret 2021 yakni sebanyak 44 pendonor.

#### 2. Sampel penelitian

##### a. Unit analisis

Unit analisis pada penelitian ini adalah derajat aglutinasi yang dihasilkan dari suspensi sel darah merah dengan konsentrasi 5%, 10%, dan 40%. Responden dalam penelitian ini diambil dari pendonor di UDD PMI Kabupaten Buleleng pada tanggal 30 Maret 2021.

Kriteria Inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu target populasi untuk menjangkau yang akan diteliti. Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Pendonor yang bersedia menjadi responden
- 2) Pendonor dengan golongan darah B.

3) Pendonor dalam keadaan sehat jasmani dan rohani.

Sedangkan Kriteria Eklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi. Kriteria eklusi dalam penelitian ini yaitu:

1) Responden yang bergolongan darah O

b. Besar sample penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representative (mewakili). Dengan penarikan sampel maka estimasi dapat dilakukan serta hipotesis dapat diuji yang hasilnya dapat berlaku terhadap populasi dari mana sampel itu diambil (Suharsaputra, 2012).

Berdasarkan penelitian ini penulis mengambil sampel dengan golongan darah B dalam jumlah populasi yaitu sebanyak 10 (sepuluh) pendonor yang bergolongan darah B dengan maksud untuk menghomogenkan golongan darah sampel yang diteliti.

c. Teknik pengambilan sampel

Teknik Sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *non probability sampling*. Menurut Sugiyono (2017), *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dimana kriteria pemilihan sampel dipilih oleh peneliti.

## E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif yakni data primer dengan melakukan pemeriksaan laboratorium. Data primer diperoleh berasal dari hasil pengukuran derajat aglutinasi pada pemeriksaan golongan darah dengan metode tabung dengan suspensi sel darah merah konsentrasi 5%, 10%, dan 40%.

### 2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara observasi terhadap derajat aglutinasi pada pemeriksaan golongan darah metode tabung dengan penambahan suspensi sel dalam berbagai konsentrasi. Hasil pengukuran tersebut dinyatakan dalam skala ordinal I sampai IV.

### 3. Instrumen pengumpulan data

#### a. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah (Arikunto, 2011). Dalam penelitian ini instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah:

- 1) Alat tulis, digunakan untuk mencatat hasil wawancara
- 2) *Informed consent*, digunakan sebagai bukti kesediaan untuk menjadi responden dalam penelitian yang dilaksanakan
- 3) Kamera, sebagai alat dokumentasi kegiatan

#### b. Instrument pemeriksaan golongan darah

Adapun instrument yang digunakan untuk pemeriksaan golongan darah pada penelitian ini yaitu :

- 1) Alat : Holder, *tourniquet*, tabung serologi, pipet tetes, *centrifuge*, alat perlindungan diri (APD)
  - 2) Bahan : Alkohol swab 70% 1 kotak, kapas kering, jarum *vacutainer* BD, tabung dengan antikoagulan EDTA, sampel darah vena, NaCl 0,9%.
- c. Prosedur kerja pemeriksaan golongan darah
- 1) Tahap pra-analitik
    - a) Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan
    - b) Menggunakan alat perlindungan diri (APD)
    - c) Melakukan pengambilan darah vena
    - d) Membuat sel darah merah pekat
    - e) Membuat suspensi sel darah merah konsentrasi 5%, 10% dan 40%
    - f) Penempelan label pada masing-masing tabung
  - 2) Tahap analitik
    - a) Penambahan 1 tetes anti-A, anti-B dan anti-D
    - b) Penambahan 1 tetes suspensi sel 5%
    - c) Penambahan 1 tetes anti-A, anti-B dan anti-D
    - d) Penambahan 1 tetes suspensi sel 10%
    - e) Penambahan 1 tetes anti-A, anti-B dan anti-D
    - f) Penambahan 1 tetes suspensi sel 40%
    - g) Dilakukan sentrifugasi selama 15 detik
    - h) Diamati derajat aglutinasi yang terbentuk
  - 3) Tahap pasca analitik

- a) Mencatat hasil pemeriksaan
- b) Membersihkan alat dan bahan yang telah digunakan untuk pemeriksaan.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### 1. Teknik pengolahan data

Data yang diperoleh dari hasil pemeriksaan golongan darah dengan metode tabung dengan konsentrasi suspensi sel yang berbeda dicatat, diolah, dan disajikan dalam bentuk tabel naratif.

### 2. Analisis data

Data yang telah diperoleh lalu dianalisis dengan uji statistik dengan bantuan *software* computer. Data diuji dengan menggunakan uji sebagai berikut:

#### a. Uji *Saphiro Wilk*

Pengujian ini dilakukan untuk melihat normalitas data, apakah data berdistribusi normal atau tidak.

#### b. Uji *One Way Anova*

Jika data berdistribusi normal, dilanjutkan dengan uji *One Way Anova* untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan derajat aglutinasi yang terbentuk.

#### c. Uji *Kruskal Wallis*

Jika data berdistribusi tidak normal, dilanjutkan dengan uji *Kruskal Wallis* untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan derajat aglutinasi yang terbentuk.

#### d. Uji *Least Significant Deference (LSD)*

Uji ini digunakan apabila data berdistribusi normal. Uji ini untuk mengetahui perbedaan derajat aglutinasi antara masing – masing konsentrasi yang dapat memengaruhi hasil derajat konsentrasi yang terbentuk

e. Uji *Mann-Whitney*

Uji ini digunakan apabila data berdistribusi tidak normal. Uji ini untuk mengetahui perbedaan derajat aglutinasi antara masing – masing konsentrasi yang dapat memengaruhi hasil derajat konsentrasi yang terbentuk

**G. Etika Penelitian**

Etika penelitian adalah perilaku peneliti yang di pegang secara teguh pada sikap ilmiah dan etika penelitian meskipun penelitian tidak merugikan responden akan tetapi etika penelitian harus dilakukan (Nursalam, 2016). Etika penelitian yang harus diperhatikan oleh peneliti adalah:

1. *Informed consent*

Pada penelitian ini yang telah dilakukan peneliti adalah membagikan lembar *informed consent* dan menjelaskan maksud dan tujuan serta dampak yang akan terjadi selama proses pengambilan data kepada responden. Fungsi dari informed consent adalah supaya responden mengetahui maksud dan tujuan serta memahami dampak dari penelitian ini. Dalam proses pengisian informed consent jika responden bersedia di teliti, maka responden harus menandatangani lembar persetujuan tersebut. Apabila responden tidak bersedia, maka peneliti tidak boleh memaksa serta harus menghormati keputusan responden (Nursalam, 2016)

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Pada penelitian ini responden tidak diwajibkan untuk mengisi lembar kuisioner dengan keterangan nama sesuai dengan kartu tanda penduduk, akan tetapi responden boleh mengisi nama responden dengan inisial nama depan responden. Tujuannya adalah untuk menjaga kerahasiaan data responden yang telah diperoleh dari penelitian (Fitrah & Luthfiyah, 2017)

### 3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Dalam penelitian ini, peneliti menyampaikan kepada responden akan menjamin kerahasiaan informasi dari setiap responden baik secara lisan maupun tulisan. Peneliti akan bertanggung jawab atas semua informasi dan data responden yang telah diperoleh sebagai keperluan penelitian. Tujuan dari confidentiality adalah memberikan jaminan untuk menjaga kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi tertulis maupun tidak tertulis serta masalah lain saat penelitian berlangsung. Semua penelitian yang sudah dikumpulkan oleh peneliti harus dijaga kerahasiaannya (Notoatmodjo, 2012)